

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Bidan Praktek Mandiri Pera yang dipimpin oleh Ibu Anita Pera Wati Singarimbun Am.Keb merupakan klinik yang berada di Jalan Bunga Rampai No.77 Simalingkar B Medan Tuntungan Sumatera Utara, melayani persalinan umum dan BPJS, Keluarga Berencana, Imunisasi, USG, *Baby SPA*, dan *Baby Massage* (pijat bayi). Klinik ini terdiri dari beberapa ruangan dan dilengkapi dengan alat-alat yang lengkap, yaitu satu ruang anamnesa, satu ruang pemeriksaan dengan dua tempat tidur, satu ruangan persalinan, dua ruangan rawat inap yang di lengkapi AC, satu ruang tunggu dan terdapat 2 orang pegawai.

4.1.1. Letak Geografi

Bidan Praktek Mandiri Pera dilihat dari sudut geografi memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Gang Kamboja
2. Sebelah Selatan : Perumahan Griya
3. Sebelah Timur : Jalan Veteran
4. Sebelah Barat : Jalan Pintu Air IV

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Paritas di Bidan Praktek Mandiri Pera Tahun 2018.

No	Variabel	Jumlah	
1	Umur	f	%
	< 25 tahun	5	15,6
	25-35 tahun	20	62,5
	>35 tahun	7	21,9
	Total	32	100
2	Pendidikan		
	SD	1	3,1
	SMP	8	25,0
	SMA	19	59,4
	Perguruan Tinggi	4	12,5
	Total	32	100
3	Paritas		
	Primipara	17	53,1
	Multipara	8	25,0
	Grandemultipara	7	21,9
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden dari 32 responden mayoritas berumur 25-35 tahun sebanyak 20 responden (62,5%), dan minoritas berumur <25 tahun sebanyak 5 responden(15,6%). Dari 32 responden mayoritas pendidikan SMA sebanyak 19 responden (59,4%), dan minoritas pendidikan SD 1 responden (3,1%). Dari 32 responden mayoritas paritas pada primipara sebanyak 17 responden (53,1%) dan minoritas grandemultipara 7 responden (21,9%).

4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap tabel variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi jawaban responden Pada Pernyataan Pengetahuan Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		f	%
		f	%	f	%		
1	Luka perineum adalah proses penyembuhan luka yang terjadi di daerah kemaluan wanita karena proses persalinan	21	65,6	11	34,4	32	100
2	Perawatan luka perineum dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum	26	81,3	6	18,8	32	100
3	Tujuan menjahit laserasi atau episiotomi adalah untuk menyatukan kembali jaringan tubuh dan mencegah kehilangan darah yang tidak diperlukan	17	53,1	15	46,6	32	100
4	Perawatan luka perineum dilakukan untuk mencegah infeksi	20	62,5	12	37,5	32	100
5	Waktu perawatan luka perineum pada waktu mandi dan setelah BAK, BAB dan jika pembalut	20	37,5	12	37,5	32	100

	sudah tidak nyaman lagi						
6	Membersihkan vagina yaitu dari arah depan ke belakang	13	40,6	19	59,4	32	100
7	Mengganti pembalut yaitu 3 kali sehari	15	46,9	17	53,1	32	100
8	Sebelum membersihkan luka perineum harus mencuci tangan terlebih dahulu	29	90,6	3	9,4	32	100

No	Pernyataan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	F	%
9	Melakukan perawatan luka perineum di daerah kemaluan harus dilakukan setiap hari karena dapat mempercepat proses penyembuhan luka	14	43,8	18	56,3	32	100
10	Untuk membersihkan luka perineum sebaiknya membilas luka dengan air hangat	7	21,9	25	78,1	32	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi jawaban pengetahuan responden tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka dari 32 responden yang menjawab benar mayoritas berada pada pernyataan nomor 8 sebanyak 29 responden (90,6%) dan minoritas yang menjawab benar berada pada pernyataan nomor 10 sebanyak 7 responden (21,9%). Sedangkan yang menjawab salah mayoritas berada pada pernyataan nomor 10 sebanyak 25

responden (78,1%) dan minoritas berada pada pernyataan nomor 8 sebanyak 3 responden (9,4%).

2. Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Responden Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pertanyaan Sikap Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

No	Pertanyaan	Jawaban								Total	
		STS		TS		S		SS		F	%
		f	%	F	%	f	%	f	%		
1	Mengganti pembalut yaitu 3 kali dalam sehari, jika pembalut sudah tidak nyaman untuk di pakai	6	18,8	6	18,8	14	43,8	6	18,8	32	100
2	Agar tidak terjadi infeksi pada luka perineum maka luka harus dibersihkan	12	37,5	6	18,8	9	28,1	5	15,6	32	100

3	Mengonsumsi sayuran dan lauk pauk seperti telur dan ikan dapat mempercepat proses penyembuhan luka	3	9,4	11	34,4	14	43,8	4	12,5	32	100
4	Membersihkan perineum pada saat mandi dan setelah BAK, BAB	10	31,3	2	6,3	19	59,4	1	3,1	32	100
5	Merawat luka perineum dari anjuran tenaga medis dapat mempercepat penyembuhan luka	10	31,3	4	12,5	16	50,0	2	6,3	32	100

No	Pertanyaan	Jawaban								Total	
		STS		TS		S		SS		F	%
		f	%	F	%	f	%	f	%		
6	Ibu nifas harus menghindari makanan seperti ikan dan telur karena dapat memperburuk keadaan luka perineum	7	21,9	8	25,0	13	40,6	4	12,5	32	100
7	Melakukan aktivitas berlebihan selama proses penyembuhan luka	10	31,3	7	21,9	15	46,9	0	0	32	100
8	Melakukan perawatan	7	21,9	6	18,8		43,8	5		32	

	perineum sendiri tanpa tenaga kesehatan					14		15,6		100	
9	Tidak melakukan vulva hygiene pada saat setelah Bak dan BAB	10	31,3	3	9,4	15	46,9	4	12,5	32	100
10	Membersihkan vagina dari arah belakang ke arah depan	3	9,4	10	31,3	12	37,5	7	21,9	32	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi jawaban responden pada pertanyaan sikap tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018 dapat dilihat dari 32 responden yang menjawab “sangat setuju” mayoritas berada pada pertanyaan nomor 10 sebanyak 7 responden (21,9%) dan minoritas menjawab berada pada nomor 7 sebanyak 0 responden (0%). Responden yang menjawab “setuju” mayoritas berada pada nomor 7 sebanyak 15 responden (21,9%) dan minorias berada pada nomor 2 sebanyak 9 responden (28,1%). Responden yang menjawab “tidak setuju” mayoritas berada pada nomor 10 sebanyak 10 responden (31,3%) dan minoritas berada pada nomor 4 sebanyak 2 responden (6,3%). Responden yang menjawab “sangat tidak setuju” mayoritas pada nomor 2 sebanyak 12 responden (37,5%) dan minoritas berada pada nomor 10 sebanyak 3 responden (9,4% responden).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Jumlah
----	-------------	--------

		f	%
1	Baik	7	21,9
2	Cukup	10	31,3
3	Kurang	15	46,9
Total		32	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang perawatan luka *perineum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018, diketahui bahwa dari 32 responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (46,9%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (21,9%)

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Tahun 2018.

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1	Positif	15	46,9
2	Negatif	17	53,1
Total		32	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi sikap ibu tentang perawatan *perineum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018, diketahui bahwa dari 32 responden mayoritas sikap negatif sebanyak 17 orang (53,1%) dan minoritas sikap positif sebanyak 15 orang (46,9%).

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka *Perineum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B

No	Penyembuhan Luka	Jumlah	
		f	%

1	Cepat	6	18,8
2	Normal	11	34,4
3	Lambat	15	46,9
Total		32	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi penyembuhan luka *perineum* ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018, diketahui bahwa dari 32 orang mayoritas lambat 13 (40,6%) dan minoritas cepat sebanyak 7 orang (21,9).

4.2.3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel independen (pengetahuan dan sikap ibu *post partum*) dengan variabel dependen (penyembuhan luka) dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstab*).

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Bidan Praktek mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

No	Pengetahuan	Penyembuhan Luka						Total	Sig	
		Cepat		Normal		Lambat				
		f	%	f	%	f	%	f		%
1	Baik	2	28,6	5	71,4	0	0	7	100,0	0,000
2	Cukup	2	20,0	6	60,0	2	20,0	10	100,0	
3	Kurang	2	13,3	0	0	13	86,7	15	100,0	
Total		6	18,8	11	34,4	15	46,9	32	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 32 responden ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018, dari 7 orang yang

berpengetahuan baik tentang perawatan luka *perineum*, mayoritas normal penyembuhan luka sebanyak 5 responden (71,4%) dan cepat sebanyak 2 responden (28,6%). Dari 10 responden ibu *post partum* berpengetahuan cukup, mayoritas normal penyembuhan luka sebanyak 6 responden (60,0%) dan cepat sebanyak 2 responden (20,0%). Dari 15 responden ibu *post partum* berpengetahuan kurang, mayoritas lambat penyembuhan luka sebanyak 13 responden (86,7%) dan minoritas cepat sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai signifikan pengetahuan adalah 0,000 lebih kecil dari dari signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Sikap Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Bidan Praktek mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

No	Sikap	Penyembuhan Luka						Total	Sig	
		Cepat		Normal		Lambat				
		f	%	f	%	f	%			
1	Positif	3	20,0	9	60,0	3	20,0	15	100,0	0,008
2	Negatif	3	17,6	2	11,8	12	70,6	17	100,0	
Total		6	18,8	11	34,4	15	46,9	32	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 32 responden ibu *post partum* di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018, dari 15 orang yang bersikap positif penyembuhan luka *perineum*, mayoritas normal penyembuhan luka sebanyak 9 orang (60,0%) dan minoritas cepat sebanyak 3 orang (20,0%).

Dari 17 orang ibu *post partum* berpengetahuan negatif, mayoritas lambat penyembuhan luka sebanyak 12 orang (70,6%) dan normal sebanyak 2 orang (11,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *signifikan* sikap adalah 0,008 lebih kecil dari *signifikan* $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan sikap ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Ibu Post Partum Di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018

Dari analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang penyembuhan luka yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (21,9%), berpengetahuan cukup sebanyak 10 responden (31,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (46,9%).

Berdasarkan hasil penelitian Penelitian Trisnawati dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Jahitan *Perineum* Pada Ibu Nifas di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun (2015) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka jahitan *perineum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2015 dengan nilai *p value* = 0,004. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu nifas dengan penyembuhan luka jahitan *perineum* di

Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2015 dengan nilai p value = 0,016. Ada hubungan yang signifikan antara cara perawatan ibu nifas dengan penyembuhan luka jahitan *perineum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2015 dengan nilai p value = 0,001. Tidak ada hubungan yang signifikan antara personal hygiene ibu nifas dengan penyembuhan luka jahitan *perineum* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2015 dengan nilai p value = 0,256.(10)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Makin tinggi pengetahuan kesadaran untuk berperan dan memberi dampak positif terhadap kesehatan seseorang yang berpengetahuan adekuat tentang perawatan luka *perineum* sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka yang berupa pelaksanaan perawatan *perineum* yang baik dan benar setelah persalinan.(4)

Menurut asumsi peneliti bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori. Dimana pengetahuan juga diperoleh melalui pikiran, semakin maju dan berkembangnya peradapan dan budaya maka cara pemikirannya pun mulai sedikit mengalami perubahan dan kemajuan karena semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu semakin baik pula ibu melakukan perawatan luka *perineum*. Maka dari itu dapat memperoleh informasi dari tenaga medis, media elektronik maupun cetak dan keluarga. Dilihat dari hasil penelitian bahwa terdapat 2 responden yang memiliki pengetahuan kurang tetapi penyembuhan luka cepat itu dikarenakan responden mengikuti budaya setempat yang dimana harus mengkonsumsi makanan yang mengandung protein seperti ikan gabus dan putih telur.

2. Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Di Bidan Praktek Mandiri Pera Tahun 2018

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa sikap ibu yang positif sebanyak 15 responden (46,9%) dan yang negatif sebanyak 17 responden (53,1%).

Sikap adalah derajat efek positif atau negatif yang dikaitkan dengan satu objek psikologi. Sikap adalah keadaan mental dan syaraf dari kesiapan yang di dapat dari pengalaman yang memberikan pengaruh yang dinamik atau terarah terhadap responden dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap pada hakekatnya adalah tingkah laku yang tersembunyi yang terjadi secara disadari atau tidak disadari. Tingkah laku tersembunyi di tambahkan dengan faktor-faktor yang lain dari dalam diri seperti dorongan atau kehendak yang berupa pelaksanaan perawatan perineum yang baik dan benar setelah persalinan.(4)

Berdasarkan hasil penelitian Rini Hariani Ratih yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Rumah Bersalin Rossita Pekanbaru (2017) dengan jumlah responden 50 orang. Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji statistik *chi square* > 0,05 diketahui bahwa nilai *p* sebesar 0,02 untuk variabel pengetahuan maka nilai *p* value kecil dari 0,05 maka dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perawatan perineum luka. Sedangkan hasil uji statistik diperoleh nilai $P < 0,05$ ($P = 0,04$) untuk variabel sikap, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap pasca persalinan terhadap perawatan luka perineum.(5)

Menurut asumsi peneliti bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam melakukan perawatan luka *perineum* untuk

mempercepat penyembuhan luka, karena sikap terhadap penyembuhan luka adalah bagaimana penilaian atau pendapat seseorang terhadap proses penyembuhan luka tersebut. Sikap juga merupakan salah satu faktor penilaian atau pendapat seseorang terhadap cara-cara memelihara atau berperilaku hidup sehat. Dilihat dari hasil penelitian bahwa terdapat 3 responden yang mempunyai sikap positif tetapi penyembuhan luka lambat itu dikarenakan responden terlalu sibuk mengurus bayinya sehingga responden tidak terlalu peduli terhadap diri sendiri. Selanjutnya terdapat 3 responden yang mempunyai sikap negatif tetapi penyembuhan lukanya cepat itu disebabkan oleh responden mengikuti anjuran dari bidan.

3. Penyembuhan Luka Perineum Ibu Post Partum Di Bidan Praktek Mandiri Pera Tahun 2018.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi penyembuhan luka dilihat dari 32 responden (100%), mayoritas responden sebanyak 15 responden (46,9%) dan minoritas sebanyak 6 responden (18,8%).

Perawatan *perineum* adalah suatu pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil. Perawatan *perineum* ditujukan untuk pencegahan infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme yang masuk melalui vulva yang terbuka sehingga proses penyembuhan luka *perineum* cepat pulih dan kembali normal.(14)

Menurut penelitian Menurut peneliti Rizki Nova Aditya dengan judul Hubungan Ibu Nifas Tentang Gizi dengan Proses Penyembuhan luka *Perineum* Di

BPM Ny. Nur Aeni Farida Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun (2014) dengan jumlah responden 30. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang gizi dengan proses penyembuhan luka *perineum* dengan p value sebesar 0,03.(8)

Menurut asumsi peneliti bahwa perawatan luka *perineum* perlu dilakukan oleh setiap ibu *post partum* karena dapat memproses penyembuhan luka dengan cepat. Penyembuhan luka *perineum* sebaiknya dilakukan saat mandi, setelah BAK maupun BAB agar tidak terjadinya kontaminasi terhadap *perineum*.

4.3.2. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu *post partum* tentang perawatan luka *perineum* dengan dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B dengan nilai $p-0,000 < 0,05$, maka diharapkan bagi ibu *post partum* untuk melakukan perawatan luka perineum dengan benar agar luka dapat sembuh dengan cepat. Hasil penelitian sikap ibu *post partum* tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Tahun 2018 dengan nilai $p-0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan sikap ibu post partum tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka.

Hasil Penelitian Rini Hariati yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Bersalin Rossita Pekanbaru (2017) di peroleh 50 responden menunjukkan bahwa responden dengan

pengetahuan kurang melakukan perawatan luka perineum sebanyak 15 orang (65,2%), sedangkan responden dengan pengetahuan baik melakukan perawatan luka perineum sebanyak 22 orang (81,5%). Berdasarkan analisa tabel diatas dengan menggunakan uji statistik *chi square* $< 0,05$ diketahui bahwa nilai p value sebesar 0,02 dengan demikian p value besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perawatan luka *perineum*. 5 terlihat bahwa dari 50 orang responden yang bersikap positif dalam melakukan perawatan luka perineum sebesar 33 orang (86,6%), sedangkan responden yang bersikap negatif dalam melakukan perawatan luka perineum sebesar 4 orang (33,3%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,05$ ($P = 0,04$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu nifas terhadap perawatan luka *perineum*.(5)

Penyembuhan luka *perineum* diperlukan perawatan untuk mencegah infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya *mikroorganisme* yang masuk melalui vulva yang terbuka.(19) Dalam penyembuhan luka *perineum* di pengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersikap negatif. Dalam sikap positif kecenderungan untuk mendekati dan sikap negatif kecenderungan menjauhi.(21)

Menurut asumsi peneliti bahwa sikap dapat mempengaruhi ibu dalam mengambil suatu keputusan, hal tersebut dapat dilihat sikap ibu dalam melakukan

perawatan setelah bersalin hal ini dapat dibuktikan bahwa ibu yang memiliki sikap yang positif akan melakukan perawatan luka dengan baik karena wanita yang memiliki sikap positif lebih dapat menerima dan membuka wawasannya tentang perkembangan ilmu kesehatan yang lebih memberikan kemudahan dan resiko yang lebih kecil pada dirinya. Dan sebaliknya ibu yang memiliki sikap yang negatif tidak akan melakukan perawatan luka dengan baik, hal ini dikarenakan ibu tidak memiliki wawasan yang cukup luas dan kurangnya pengetahuan dalam perawatan luka *perineum* setelah selesai melahirkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Ibu post partum tentang penyembuhan luka perineum diketahui bahwa 32 responden dengan berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (46,9%), berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (21,9%) dan kurang cukup sebanyak 10 orang (31,3%).
2. Sikap Ibu post partum tentang penyembuhan luka perineum diketahui bahwa dari 32 responden sikap negatif sebanyak 17 orang (53,1%) dan sikap positif sebanyak 15 orang (46,9%).
3. Penyembuhan luka perineum diketahui bahwa dari 32 responden dengan penyembuhan lambat sebanyak 13 (46,6%) dan penyembuhan cepat sebanyak 6 orang (18,8%) dan penyembuhan normal sebanyak 11 orang (34,4%)
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perawatan luka *perineum* dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B dengan nilai $\text{sig-p } 0,000 < \alpha 0,05$
5. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu tentang perawatan luka *perineum* dengan penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B dengan nilai $p 0,008 < \alpha 0,05$.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu *post partum* dapat menerapkan tentang perawatan luka perineum yang baik dan benar sehingga penyembuhan luka cepat pulih.

5.2.2. Bidan Praktek Mandiri Pera

Diharapkan tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu *post partum* tentang penyembuhan luka *perineum* sehingga kondisi ibu lebih cepat pulih dan dapat melaksanakan aktivitas seperti mengurus bayinya.

5.2.3. Institut Kesehatan Helvetia Medan

Diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan.

5.2.4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai penyembuhan luka perineum.

5.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambah wawasan serta bahan bacaan serta lebih di kembangkan lagi terutama tentang perawatan luka *perineum* dengan penyembuhan luka